

## HUBUNGAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 PARIAMAN

Muhammad Raka Raviansyah<sup>1</sup>, Muhammad Nasir<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>) Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang, JL. Prof Dr Hamka, Air Tawar Barat, Padang, 25173

<sup>2</sup>) Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang, JL. Prof Dr Hamka, Air Tawar Barat, Padang, 25173

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
<p>Diterima: 25 Mei 2019 Direvisi: 26 Mei 2019 Diterbitkan: 28 Mei 2019</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang hubungan Kreativitas terhadap Hasil Belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara Kreativitas terhadap Hasil Belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Otomotif kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pariaman. Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pariaman sebanyak 66 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah simple random sampling. Sampel dalam penelitian adalah 39 orang siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman . Data dianalisis dengan menggunakan Microsoft Exel 2013. Hasil penelitian diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,521 dimana harga <math>r_{tabel} = 0,316</math>, karena <math>r_{tabel} &lt; r_{hitung}</math> maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Otomotif di kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pariaman. Dengan kategori interpretasi koefisien korelasi Sedang.</p>
<p>KATA KUNCI</p> <p>Kreativitas, Hasil Belajar.</p>	
<p>KORESPONDEN</p> <p>No. Telepon: +62 81288682874 E-mail: <a href="mailto:rakaraviansyah2@gmail.com">rakaraviansyah2@gmail.com</a>, <a href="mailto:achin.5518@gmail.com">achin.5518@gmail.com</a></p>	

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri seperti yang tercantum dalam UU

No. 20 Tahun 2003 (pasal 3) yaitu : “Pendidikan Nasional Bertujuan untuk mengembangkan potensi potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. [1]. Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pariaman, pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Pariaman yaitu 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Bagi siswa yang nilainya  $\geq 75$  dinyatakan lulus, sedangkan siswa yang nilainya  $< 75$  dinyatakan belum lulus dan harus mengikuti ujian remedial. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 1 Pariaman adalah Gambar Teknik Otomotif. Pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif ditemukan hasil belajar siswa pada nilai semester ganjil kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pariaman tahun pelajaran 2018/ 2019 masih ada yang belum mencapai KKM. Data hasil belajar siswa pada semester ganjil kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pariaman dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Mata Diklat Gambar Teknik Otomotif di SMK N 1 Pariaman.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
			Nilai < 75		Nilai $\geq 75$	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X TKRO 1	34	14	41,1%	20	58,83%
2.	X TKRO 2	32	20	62,5%	12	37,5%
Jumlah		66	34	51,51%	32	48,49%

Sumber : TU SMK Negeri 1 Pariaman

Dari table diatas dapat kita lihat bahwa jumlah seluruh siswa pada penelitian ini adal 66 siswa dengan siswa yang belum mencapai KKM ada 39 siswa (48,49%) pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Tentu hal ini terdapat permasalahan yaitu kurangnya kreativitas siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif sehingga hasil belajar dari siswa tersebut rendah. Berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mata diklat Gambar Teknik Otomotif di kelas X program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Pariaman, dari pengamatan langsung selama melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Januari – Juni 2018 dan observasi dengan mewawancarai guru mata diklat bagaimana kecenderungan siswa selama kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yaitu : 1) siswa kurang senang mencari pengalaman baru, 2) siswa malas mengerjakan tugas-tugas yang sulit, 3) kurangnya inisiatif siswa, 4) kurangnya kritis siswa terhadap orang lain, 5) siswa tidak percaya diri dalam menyatakan pendapat dan keyakinan, 6) rasa ingin tahu siswa yang sangat rendah terhadap gambar teknik, 7) siswa lebih banyak diam dan mendengarkan apa yang diterangkan guru, 8) tidak ada siswa yang memberikan pertanyaan yang positif terhadap mata diklat gambar teknik otomotif, 9) tidak bersemangat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, 10) kurang timbulnya ide dari siswa, 11) siswa tidak kreatif dalam menggunakan peralatan gambar teknik, sehingga

hasil belajar yang diharapkan jauh dari angka kelulusan yang dituntut. Jika kebiasaan belajar ini terus dibiarkan, tentu saja berpengaruh buruk terhadap hasil belajar mereka sendiri. Jadi seandainya kreativitas itu tidak dilatih dan dikembangkan sedini mungkin dalam pendidikan, maka tujuan pendidikan dan pengajaran akan sulit dicapai. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa kreativitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin besar kreativitas belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang dimiliki akan tinggi dan sebaliknya semakin kurang kreativitas belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajarnya akan rendah.

## METODE PENELITIAN

Penilaian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah didapatkan.(Sugiyono, 2012). Pendekatan korelasional dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi. (Suharsimi, 2010).

### Waktu dan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan otomotif program studi teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Pariaman yang akan di laksanakan pada bulan Februari 2019.

### Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X pada bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Pariaman yang berjumlah 66 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 39 siswa.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yaitu dengan memberikan kuesioner yang disusun menggunakan Skala Likert, Pertanyaan pada koesioner ini terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Tujuan dari skala ini adalah untuk memperoleh data mengenai Kreativitas. Subjek penelitian diminta untuk memilih salah satu dari lima alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). (Sugiyono, 2008)

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kreativitas

Variabel	Indikator	No. Item	
		+	-
Kreativitas (X)	1. Rasa ingin tahu yang tinggi	1,2,3,5,7	4,6
	2. Penuh percaya diri	8,9,13,14	10,11,12,
	3. Memberi gagasan yang unik dan pintar kepada orang lain	15,16,18	17
	4. Mau mencoba hal-hal yang sulit	19,21,23	20,22
	5. Dapat bekerja sendiri tanpa terlalu tergantung pada orang lain	24,26,28,	25,27
	6. Mempunyai rasa keindahan	29,30,32	31
	7. Mempunyai rasa humor dan tidak kaku	33,34,35	
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	

### Uji coba instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang benar-benar dapat menjangkau data yang akurat agar kesimpulan yang diambil sesuai dengan kenyataan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti yang lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

### Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. (Suharsimi, 2010)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi item total	$N$	= Jumlah responden
$\sum X$	= Jumlah skor item	$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total	$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor item dengan skor total		

### Uji reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat penumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi, 2010) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right] \quad (2)$$

Keterangan:

$r_{11}$	= Reliabilitas Instrumen
$s_i$	= Jumlah varians skor tiap-tiap butir
$K$	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$s_t$	= Jumlah varians total

### Teknik Analisis Data

#### Analisa Deskriptif

Mendiskripsikan data hasil penelitian digunakan metode alisa deskriptif dilakukan dengan menggunakan 2 metode, deskriptif berdasarkan item soal untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternatif jawaban dan deskriptif berdasarkan persentase jawaban untuk mengetahui gambaran fenomena penelitian. sehingga diperoleh harga rata-rata (mean), median, dan modus, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum dari setiap variabel.

#### Uji Persyaratan Analisis

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan microsoft excel 2013. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Riduwan, 2008).

## Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y linear atau tidak. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear atau tidak, maka digunakan rumus persamaan regresi. Jika nilai signifikansi linear  $< 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear dan signifikansi antara variabel X terhadap Y (Riduwan, 2008)

## Pengujian Hipotesis

### Uji korelasi

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau di tolak, dengan menggunakan analisa korelasi Product Moment. (Sugiyono, 2008).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3)$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi  
 $\sum Y$  = Jumlah skor pada sebaran Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor pada sebaran X  
 $N$  = Jumlah sampel

Kriteria yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan uji korelasi adalah jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada  $\alpha = 0,05$ . Tetapi jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada  $\alpha = 0,05$ . Untuk mengetahui tahap hubungan diantara variabel, maka nilai  $r$  yang diperoleh diartikan menggunakan tabel berikut:

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$

No	Nilai $r$	Kekuatan Hubungan
1	0,8 – 1	Sangat Tinggi
2	0,6 - 0,8	Tinggi
3	0,4 - 0,6	Sedang
4	0,2 - 0,4	Rendah
5	0,00 - 0,2	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2008)

## Uji Signifikan

Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus uji t, dari hasil pengujian di dapat nilai  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Penghitungan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasannya yaitu:  $(dk) = n - 2$ . Kriteria dari pengujian ini adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima.

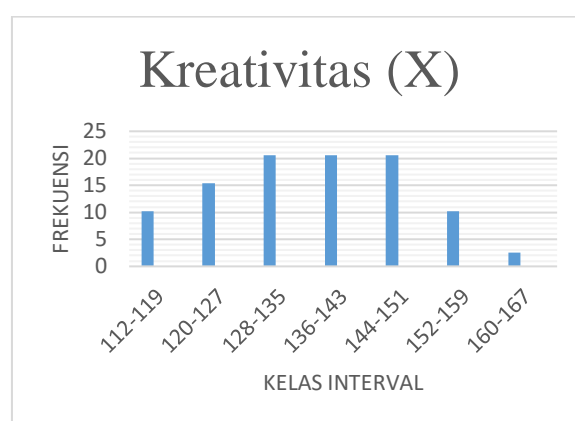
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Variabel Kreativitas (X)

Data kreativitas diteliti dengan menyebar kuisioner/angket dengan 35 butir soal yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Kuisioner/angket disebarkan kepada 39 orang responden penelitian. Selanjutnya data diolah hingga didapatkan perhitungan statistik dasar variabel Kreativitas. Analisis data dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini .

Tabel 4. Rangkuman Statistik Dasar Kreativitas

No.	Statistik	Variabel X
1.	Jumlah Sampel	39
2.	Rata-rata (Mean)	137
3.	Nilai Tengah (Median)	137,06
4.	Nilai yang sering Muncul (Modus)	146,24
5.	Simpangan Baku (Standar Deviasi)	12,75
6.	Keberagaman (variance)	157,3
7.	Skor Tertinggi	164
8.	Skor Terendah	112
9.	Skor total	5326
10.	Rentang (Range)	52



Gambar 1. Histogram Skor Kreativitas (X)

Histogram menunjukkan kurva cenderung berdistribusi normal, hal ini memberi arti bahwa Kreativitas siswa kelas X TKRO di SMK N 1 Pariaman cenderung meningkat. Dari histogram diatas dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian responden Kreativitas siswa adalah sebesar 82,03% dan masuk kedalam kategori sangat tinggi. Dari data ini dapat dikatakan bahwa Kreativitas siswa kelas X TKRO di SMK N 1 Pariaman secara umum adalah tinggi.

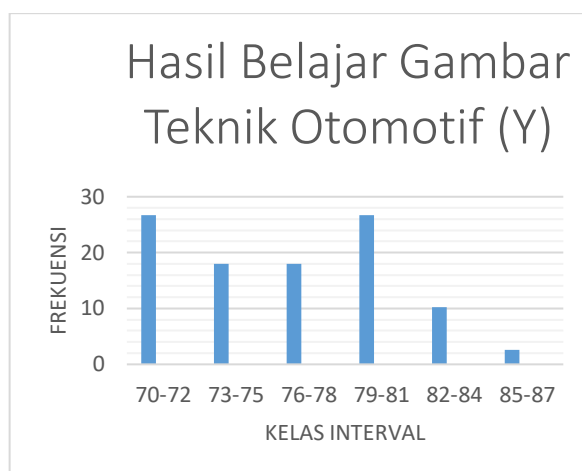
#### Data Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan Data Nilai Rapor siswa yang didapat dari guru mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif sebanyak 39 siswa. Selanjutnya data diolah hingga didapatkan perhitungan statistik dasar variabel Hasil Belajar siswa dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini .

Tabel 5. Rangkuman Statistik Dasar Hasil Belajar

No.	Statistik	Variabel X
1.	Jumlah Sampel	39
2.	Rata-rata (Mean)	76,5
3.	Nilai Tengah (Median)	76,7
4.	Nilai yang sering Muncul (Modus)	79,49
5.	Simpangan Baku (Standar Deviasi)	4,4
6.	Keberagaman (variance)	202184,7
7.	Skor Tertinggi	87

8.	Skor Terendah	70
9.	Skor total	2990,70
10.	Rentang (Range)	17



Gambar 2. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa (Y)

Histogram menunjukkan kurva cenderung berdistribusi rendah, hal ini memberi arti bahwa Hasil Belajar siswa kelas X TKRO di SMK N 1 Pariaman masih banyak nilai siswa yang nilainya dibawah KKM. Dari histogram diatas dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian responden Hasil Belajar siswa adalah sebesar 76,5% dan masuk kedalam kategori sedang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa Hasil Belajar siswa kelas X TKRO di SMK N 1 Pariaman secara umum adalah sedang.

### Uji Persyaratan Analisis

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu data adalah 0,05. Dikatakan normal jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ .

Tabel 6. Uji Normalitas Data

No	Variabel	$x^2_{hitung}$	$x^2_{tabel}$	Keterangan
1	Variabel (X)	-83,796	12,592	<b>Normal</b>
2	Variabel (Y)	-41,355	11,070	<b>Normal</b>

Dari tabel diatas diatas dapat dilihat nilai chi kuadrat untuk variabel (X) sebesar -83,796 dan variabel (Y) -41,355 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan landasan pengambil keputusan diatas maka variabel Kreativitas (X) dan variabel Hasil Belajar (Y) adalah distribusi Normal.

#### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Kreativitas (X) dan Variabel Hasil Belajar (Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pada uji linearitas ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Kreativitas (X) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)

Sumber Variasi	Derajat bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	39	229960,61	-	0,764	0,05
Regresi (a)	1	229340,679	229340,679	Kesimpulan:	
Regresi (b/a)	1	167,524	167,524	Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau	
Residu	37	452,407	12,229	0,764 < 2,264 maka dapat	
Tuna Cocok (TC)	21	226,657	10,793	Disimpulkan bahwa metode Regresi linear Y atas X adalah	
Kesalahan (Error)	16	225,75	14,109	<b>Linear</b> persamaan linear 70,57	

### Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Kreativitas (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Pengujian Hipotesis	Nilai	Keterangan
Uji Korelasi	$r_{hitung} = 0,521$ $r_{tabel} = 0,316$	Signifikan pada $\alpha > 0,05$ dan $N = 39$
Uji Keberantian Korelasi	$t_{hitung} = 3,714$ $t_{tabel} = 2,026$	

Dari tabel diatas dapat kita lihat  $r_{hitung} = 0,521 > r_{tabel} = 0,316$ . Dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan antara kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Otomotif kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Pariaman dengan nilai korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,521 dan tergolong kedalam tingkat hubungan yang sedang.

Dari tabel diatas dapat kita lihat hasil  $t_{hitung} = 3,714$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ;  $dk = n - 2 = 39 - 2 = 37$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 2,026$ . Data hasil perhitungan dibandingkan dengan tabel t, maka didapat hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $3,714 > 2,026$ ; kesimpulannya adalah hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) adalah signifikan

### PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian, maka dapatkan nilai uji korelasi  $r_{hitung} = 0,521 > r_{tabel} = 0,316$  dan nilai analisis uji t  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $3,714 > 2,026$  dengan taraf signifikan 0,05. Maka  $H_a$  dapat diterima yaitu terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pariaman.

### KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata diklat gambar teknik otomotif kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri



1 Pariaman dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,521) > r_{tabel} (0,316)$  dan  $t_{hitung} (3,714) > t_{tabel} (2,026)$ . Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar. Ha diterima.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kementrian Pendidikan. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Riduwan. (2008). *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru-Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineke Cipta